

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Rega Detapратиwi

NIM : 2201409057

Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd.

NIP 19641201 199512 1 001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.

NIP 19641204 199512 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
4. Rini Susanti Wulandari, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
6. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang.
7. Drs. Jaka Wiratna, selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 1 Magelang.
8. Huda Muniroh, S.Pd, selaku guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Magelang.
9. Staf pengajar dan karyawan SMA Negeri 1 Magelang.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang.
11. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Magelang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Persyaratan dan Tempat	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Kompetensi Guru	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
G. Guru Pamong	9
H. Dosen Pembimbing.....	9
I. Dosen Koordinator	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Daftar Nama dan Nilai Siswa yang Diajar
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Kartu Bimbingan praktek mengajar
9. Data Mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Magelang
10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Unnes
11. Daftar hadir mahasiswa PPL
12. Daftar hadir dosen Pembimbing
13. Daftar hadir dosen Koordinator
14. Jadwal Piket Harian
15. Jadwal Praktikan Mengajar
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Magelang yang diikuti praktikan
17. Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah/ tempat latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan berharga untuk mempraktikkan bekal dan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan secara langsung di sekolah latihan.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- c. Mengenal, mengetahui, dan mengalami secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Mendapatkan masukan atau ide-ide baru dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan pembelajaran/ sekolah yang akan datang.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh *feedback* tentang perkembangan pembelajaran di sekolah latihan, sehingga Unnes dapat menyesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/ dosen walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik profesional, guru harus mempunyai kompetensi diri dan kepribadian yang luhur dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Seorang guru haruslah jadi teladan bagi dirinya sendiri dan juga siswa-siswinya baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di kelas dan di sekolah sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja dan tepat waktu.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
- a. Menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian, berpenampilan, dan bertutur kata.
 - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 - e. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;

8. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke tempat latihan dan/ atau sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL Unnes;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh kepala sekolah/ lembaga latihan dan koordinator dosen pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL Unnes paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Menguasai materi pembelajaran;
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
4. Menguasai evaluasi pembelajaran;
5. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMA N 1 Magelang yang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1 Magelang. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai 20 Oktober 2012.

B. Tahapan

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III.
3. Pengajaran mandiri pada minggu IV sampai minggu VI.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, seperti upacara bendera dan kegiatan bulan Ramadhan.

Secara garis besar:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang dimiliki guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1. Salam pembuka
2. Presensi kehadiran siswa
3. Penyampaian motivasi
4. Penyampaian tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Penyampaian materi
2. Latihan soal

c. Kegiatan akhir

1. Latihan keterampilan
2. Penguatan materi
3. Kesempatan tanya jawab
4. Memberi tugas akhir
5. Salam penutup
6. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan yang praktikan lakukan dilakukan antara lain:

- a. Pembuatan perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media yang digunakan dalam pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode, dan media yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMA N 1 Magelang.
2. Laboratorium yang bisa digunakan mahasiswa PPL.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia sangat memadai dengan kondisi baik.
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberi masukan bagi mahasiswa PPL.
5. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu Huda Muniroh, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi masukan, pengarahan, saran, dan motivasi yang berarti dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Rini Susanti Wulandari, S.S., M.Hum. yang telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau mengadakan kunjungan ke SMA N 1 Magelang untuk memberikan bimbingan dan melakukan monitoring terhadap mahasiswa praktikan. Beliau juga bersedia memberikan arahan dan masukan agar praktikan bisa mengajar dengan lebih baik.

H. Dosen Koordinator

Koordinator semua mahasiswa praktikan di SMA N 1 Magelang adalah Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd. Selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan bisa berkonsultasi dengan beliau untuk menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA N 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus menggunakan metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat menerima materi yang disampaikan.
4. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - b. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL Unnes:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rega Detapратиwi
NIM : 2201409057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mapel : Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

Praktik Kerja Lapangan (PPL) diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi pendidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Praktikan PPL yang mendapat sekolah latihan di SMA N 1 Magelang melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah meliputi seluk beluk SMA N 1 Magelang baik secara fisik maupun non-fisik.

Berdasarkan kegiatan di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

- ✓ Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris
Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara baik dan benar antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi. Di samping itu, SMA N 1 Magelang merupakan sekolah Rintisan Standar Bertaraf Internasional (RSBI) yang menuntut seluruh warga sekolah untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
 - b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- ✓ Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Inggris terkadang siswa tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terutama dalam hal pemahaman kosakata. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu pada diri siswa. Guru harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa di kelas sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Magelang sangat memadai. Ruang kelas lengkap dengan lcd dan computer yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar sebagai media, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMA Negeri 1 Magelang adalah Ibu Huda Muniroh, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, dan mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Ibu Rini Susanti Wulandari, S.S., M. Hum. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam menjalankan tugasnya.

4. Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak manfaat yang didapat setelah melaksanakan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

✓ Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, Profesionalitas guru dan karyawan dipertahankan lalu ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat.

✓ Saran Pengembangan Bagi Universitas Negeri Semarang

Diharapkan Unnes dan SMA N 1 Magelang selalu menjaga hubungan baik yang sudah terjalin dengan baik. Selain itu, sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan menjaga profesionalitas Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Huda Muniroh, S. Pd.
NIP. 19700205 200701 2 012

Rega Detapratwi
NIM. 2201409057